

MANAJEMEN

ISSN 2087-0469

Hutan Tropika

JOURNAL OF TROPICAL FOREST MANAGEMENT

Volume XVII Nomor 2, Agustus 2011

Terakreditasi DIKTI SK Nomor 66b/DIKTI/Kep./2011



Jurnal Manajemen Hutan Tropika

ISSN 2087-0469

Terakreditasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi SK Nomor 66b/DIKTI/Kep./2011

Berlaku sejak Agustus 2011–Agustus 2016

Penanggung Jawab

Didik Suharjito (Ketua Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB)
San Afri Awang (Persatuan Sarjana Kehutanan Indonesia)

Ketua Editor

Efi Yulianti Yovi

Dewan Editor

Dudung Darusman (Kebijakan Kehutanan)
Endang Suhendang (Perencanaan Kehutanan)
Elias (Pemanfaatan Sumber Daya Hutan)
Cecep Kusmana (Ekologi Hutan)
Mochammad Naiem (Pemuliaan Hutan)
I Nengah Surati Jaya (Inventarisasi Hutan)
Satyawan Pudyatmoko (Manajemen Kawasan Konservasi)

Anggota

Priyanto
Iin Ichwandi
Arzyana Sungkar
Nining Puspaningsih

Sekretaris

Sidik Setiawan

Bendahara

Soelarsih

Distributor

Supriatna

Penerbit

Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor
Persatuan Sarjana Kehutanan Indonesia

Alamat Editorial

Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor
Jalan Lingkar Akademik Kampus IPB Dramaga Kotak Pos 168 Bogor 16680
Telp. +62-251-8621244, Fax. +62-251-8621244

E-mail: jmhtjournal@ipb.ac.id, Website: <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jmht>

Jurnal Manajemen Hutan Tropika (JMHT) merupakan jurnal ilmiah yang menyajikan artikel ilmiah dan pemikiran konseptual dalam bidang kebijakan kehutanan, perencanaan kehutanan, pemanfaatan sumber daya hutan, ekologi hutan, pemuliaan hutan, inventarisasi hutan, dan manajemen kawasan konservasi dalam lingkup manajemen hutan. Setiap naskah yang dikirimkan ke JMHT ditelaah oleh mitra bestari. Daftar nama mitra bestari akan dicantumkan pada edisi dengan nomor paling akhir dari setiap volume. JMHT terbit 3 nomor dalam 1 tahun (April, Agustus, dan Desember). Biaya langganan untuk satu tahun (tidak termasuk ongkos kirim) sebesar Rp 150.000,- bagi lembaga/institusi dan sebesar Rp 90.000,- bagi individu/pribadi. Pembayaran berlangganan dapat dilakukan dengan cara: a) pembayaran langsung, b) wesel, c) transfer ke **BNI No. Rek. 0139374059 a.n. Dr. Ir. Didik Suharjito, MS (Ketua Departemen Manajemen Hutan)**, dengan mengirimkan salinan bukti pembayaran (b dan c) ke redaksi.

Jurnal Manajemen Hutan Tropika

Volume XVII, Nomor 2, Agustus 2011

- Status and Conservation Possibilities of Papua New Guinea's Terrestrial Mammals* 41-48
David Lopez Cornelio
- Efektivitas Kelembagaan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Hutan pada Masyarakat Rumahkay di Seram Bagian Barat, Maluku** 49-55
The Effectiveness of Local Institution in Forest Resources Management in Rumahkay Community, Western Seram District, Maluku
Syarif Ohorella, Didik Suharjito, dan Iin Ichwandi
- Noise, Worker Perception, and Worker Concentration in Timber Harvesting Activity* 56-62
Efi Yulianti Yovi and Suryaningsih
- Application of Tank Model for Predicting Water Balance and Flow Discharge Components of Cisadane Upper Catchment* 63-70
Nana Mulyana Arifjaya, Cecep Kusmana, Kamarudin Abdulah, Lilik Budi Prasetyo, and Budi Indra Setiawan
- Keberlanjutan Penatakelolaan Zona Pemanfaatan Tradisional dalam Kawasan Konservasi Laut Taman Nasional Teluk Cenderawasih Papua Barat** 71-78
Governance Sustainability of Traditional Use Zone within Marine Protected Area National Park of Cenderawasih Bay, West Papua
Roni Bawole, Fredinan Yulianda, Dietrich G Bengen, dan Achmad Fahrudin
- Analisis Perbandingan Beberapa Skema Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Berbasis Masyarakat di Indonesia** 79-88
Comparative Analysis of Credit Schemes for Community-Based Forest Plantation in Indonesia
Bramasto Nugroho

Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB
Persatuan Sarjana Kehutanan Indonesia



9 772087 046004

Keberlanjutan Penatakelolaan Zona Pemanfaatan Tradisional dalam Kawasan Konservasi Laut Taman Nasional Teluk Cenderawasih Papua Barat

Governance Sustainability of Traditional Use Zone within Marine Protected Area National Park of Cenderawasih Bay, West Papua

Roni Bawole^{1*}, Fredinan Yulianda², Dietrich G Bengen³, dan Achmad Fahrudin⁴

¹Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Jalan Raya Dramaga, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

²Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan, Institut Pertanian Bogor, Jalan Raya Dramaga, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

³Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Jalan Raya Dramaga, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

⁴Departemen Pemanfaatan Sumber Daya Perairan, Institut Pertanian Bogor, Jalan Raya Dramaga, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

Abstract

Understanding the governability of traditional use zone (TUZ) on Marine National Parks is still debated due to various reasons since successful implemented of the governing system could be observed in some areas only. There is a need to assess the contributions and limitations of governance performance sustainability. Using the Cenderawasih Bay National Park as a case, we studied the governance system (GS), system to be governed (SG), and interactive governance (IG) in managing TUZ. Multi-dimension scaling analysis showed that the existing management showed low sustainability (36%) caused by limitation of stakeholders capacity and violations of rules (GS), impact of live fish fishing, coastal ecosystem degradation and low income (SG), adaptive management and feedback from monitoring and evaluation that were not be able to create effective governance (IT). Improvement could be achieved by increasing the integration of these three systems, in which social-ecology system benefit could work under effective governance. This paper also supported the previous finding that household income alternative was the priority for improving management and conservation. It is justified that both direct and indirect benefits to the society or stakeholders could be provided by well-performed governance.

Keywords: *governance, traditional use zone, marine national park*

Abstrak

Pemahaman kemampuan penatakelolaan zona pemanfaatan tradisional (ZPT) dalam kawasan taman nasional masih diperdebatkan dengan berbagai alasan karena sistem penatakelolaan pada satu sisi dapat berjalan dengan baik, sedangkan pada kawasan lain tidak bekerja dengan baik. Untuk itu dibutuhkan penilaian kontribusi dan keterbatasan keberlanjutan kinerja penatakelolaan. Menggunakan Taman Nasional Teluk Cenderawasih sebagai kasus, kajian governance system (GS), system to be governance (SG), dan interactive governance (IG) ditujukan untuk menata ZPT. Analisis multi-dimension scaling memperlihatkan bahwa manajemen saat ini kurang berkelanjutan (36%) yang disebabkan oleh keterbatasan kapasitas stakeholders dan pelanggaran aturan (GS), dampak penangkapan ikan hidup, kerusakan ekosistem pesisir, dan rendahnya pendapatan (SG), serta adaptif manajemen dan umpan balik monitoring dan evaluasi yang tidak dapat bekerja dalam menciptakan penatakelolaan efektif (IT). Perbaikan dapat dilakukan melalui integrasi dari 3 sistem tersebut, sehingga sistem sosial-ekologis yang bermanfaat akan bekerja pada kondisi penatakelolaan efektif. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya, yang menyebutkan bahwa masalah pendapatan alternatif rumah tangga menjadi prioritas dalam meningkatkan manajemen dan konservasi. Dinyatakan pula manfaat langsung dan tidak langsung terkait dengan masyarakat atau stakeholders menyediakan kinerja penakelolaan berjalan dengan baik.

Kata kunci: *penatakelolaan, zona pemanfaatan tradisional, kawasan konservasi, laut*

***Penulis untuk korespondensi, email:** ronibawole@yahoo.com, **telp.** +628124830507